

RINGKASAN

Teknik Pembibitan dan Budiadaya Tanaman Karet (*Hevea Brasiliensis Linn*) Di Ptpn XII Kalisanen Jember Jawa Timur, Nur Wahid, NIM. A3210574, Tahun 2013, 51 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ujang Setyoko.

Tanaman Karet merupakan pohon yang tumbuh tinggi dan berbatang cukup besar, tinggi pohon dewasa mencapai 15 – 25 m, batang tanaman biasanya tumbuh lurus dan memiliki percabangan yang tinggi. Batang tanaman ini mengandung getah yang dikenal dengan lateks.

Klon dihasilkan dengan tehnik okulasi sebagai upaya perbanyak vegetative yang didahului oleh seleksi pohon induk. Adapun klon yang dianjurkan untuk ditanam dalam skala besar antara lain AVROS, PBM 1, BPM 24, GT 1, LCB 1320, PR 255, PR 261, PR 300, RRIM 600 dan RRIM 712. Klon yang dianjurkan untuk skala kecil atau perkebunan rakyat antara lain : AVROS 2037, PR 303, BPM 107IAN 710, 717, PPN 2001, PPN 2002, PPN 2005, RRIC 100, RRIC 110, TM 2, TM 8, TM 9, dll.

Syarat tumbuh daerah yang cocok untuk tanaman karet adalah pada zone antara 15⁰ LS dan 15⁰ LU, curah hujan optimal antara 2.500 mm sampai 4.000 mm/tahun, dengan hari hujan berkisar antara 100 sd. 150 HH/tahun, dataran rendah dengan ketinggian 200 m dari permukaan laut. Ketinggian > 600 m dari permukaan laut tidak cocok untuk tumbuh tanaman karet. Suhu optimal diperlukan berkisar antara 25⁰C sampai 35⁰C, kecepatan angin yang terlalu kencang pada umumnya kurang baik untuk penanaman karet

Di dalam pembibitan karet meliputi persiapan bahan tanam, persiapan bedengan persemaian, penanaman benih dan kemudian di tranpalanting ketegakan, pemeliharaan tanaman tegakan, okulasi serong dan dongkel.

Tanaman tahun akan datang (TTAD) terdiri atas pembuatan anjir, pembersihan lahan dan tanam LCC. Kegiatan tanam tahun ini (TTI) meliputi: pengajiran, pembuatan lubang tanam, pemeliharaan LCC, ecer bibit dan kemudian tanaman bibit

Kegiatan tanaman belum menghasilkan (TBM) meliputi: inventarisasi tanaman, pengolahan tanah, pemeliharaan jalan dan saluran air, pengairan, penyulaman, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit, kegiatan tanaman menghasilkan (TM) meliputi: pemeliharaan (TM) dan panen (sadap), kolot latek kemudian dikumpulkan tempat penampungan latek.